

## Workshop Peningkatan Kompetensi Tutor/Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Berbasis *Deep Learning* Di SPNF Rumah Pintar Sonaf Soet Hinef Kota Kupang

Samrid Neonufa<sup>1</sup>, Gallex Simbolon<sup>1</sup>, Erni Raster Klau<sup>1</sup>, Ambara S Mardani<sup>1</sup>, Reschi V.A Sinlae<sup>1</sup>, Lukas Loghe Bero<sup>1</sup>, Priskila Renti Sae<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Nusa Cendana

e-mail: \*[samrid.neonufa@staf.undana.ac.id](mailto:samrid.neonufa@staf.undana.ac.id)

### ABSTRAK

Pendidikan nonformal memiliki peran strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, terutama bagi masyarakat yang tidak terjangkau oleh jalur pendidikan formal. SPNF Rumah Pintar Sonaf Soet Hinef sebagai satuan pendidik nonformal di Kota Kupang menghadapi tantangan dalam implementasi Kurikulum Merdeka, khususnya terkait pemahaman tutor terhadap Kurikulum Merdeka dengan pendekatan *deep learning* yang menekankan pembelajaran *mindful*, *meaningful*, dan *joyful*. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik tutor dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka berbasis *deep learning*. Metode pelaksanaan meliputi asesmen awal, tutorial, pelatihan intensif, pendampingan, dan evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan pemahaman tutor terhadap konsep *deep learning*, kemampuan menyusun perangkat pembelajaran (ATP dan Modul Ajar), serta keterampilan merancang asesmen diagnostik dan formatif. Workshop ini efektif dalam memperkuat kapasitas tutor SPNF Rumah Pintar Sonaf Soet Hinef dalam menghadirkan pembelajaran yang berpihak pada peserta didik.

**Kata kunci:** Workshop, Kompetensi Tutor, Kurikulum Merdeka, Deep Learning, Pendidikan Nonformal

### ABSTRACT

*Non-formal education plays a strategic role in educating the nation, especially for communities beyond formal education. The Sonaf Soet Hinef Smart Home (SPNF Rumah Pintar Sonaf Soet Hinef), a non-formal educational institution in Kupang City, faces challenges in implementing the Independent Curriculum, particularly regarding tutors' understanding of the Independent Curriculum, which utilizes a deep learning approach that emphasizes mindful, meaningful, and joyful learning. This Community Service (PKM) activity aims to improve tutors' pedagogical competence in implementing the deep learning-based Independent Curriculum. Implementation methods include initial assessments, tutorials, intensive training, mentoring, and evaluation. The results of the activity demonstrated a significant increase in tutors' understanding of deep learning concepts, their ability to develop learning tools (ATP and Teaching Modules), and their skills in designing diagnostic and formative assessments. This workshop effectively strengthened the capacity of tutors at the Sonaf Soet Hinef Smart Home (SPNF Rumah Pintar Sonaf Soet Hinef) in delivering student-centered learning.*

**Keywords:** Workshop, Tutor Competence, Independent Curriculum, Deep Learning, Non-formal Education

### PENDAHULUAN

#### A. Analisis Situasi

Pendidikan Nonformal (PNF) merupakan pilar penting dalam sistem pendidikan nasional yang berfungsi sebagai pelengkap, pengaya, dan substitusi pendidikan formal. Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) sebagai lembaga PNF memiliki mandat untuk menyelenggarakan pendidikan kesetaraan, pemberdayaan masyarakat, serta program pengembangan kecakapan hidup. SPNF Rumah Pintar Sonaf Soet Hinef yang berlokasi di Jalan Sikib, Naioni, Kecamatan

Alak, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur, merupakan salah satu satuan pendidikan nonformal yang aktif melayani masyarakat, khususnya melalui layanan Kelompok Belajar (KB) dan program pemberdayaan lainnya.

Sejak diberlakukannya Kurikulum Merdeka secara nasional melalui Permendikbudristek Nomor 12 Tahun 2024, seluruh satuan pendidikan, termasuk jalur nonformal, diharapkan mengadopsi kurikulum ini. Kurikulum Merdeka menawarkan pendekatan yang lebih fleksibel, berfokus pada materi esensial, dan pengembangan karakter melalui Profil Pelajar Pancasila. Dalam implementasinya di jalur nonformal, pendekatan *deep learning* menjadi sangat relevan karena menekankan pembelajaran yang *mindful* (penuh kesadaran), *meaningful* (bermakna), dan *joyful* (menyenangkan), yang sesuai dengan karakteristik peserta didik nonformal yang heterogen—baik dari segi usia, latar belakang pendidikan, maupun motivasi belajar.

Rumah Pintar Sonaf Soet Hinef telah menunjukkan komitmennya terhadap pengembangan kualitas pendidikan. Hal ini dibuktikan dengan kolaborasi dengan berbagai pihak, seperti kegiatan Parenting untuk Pencegahan Stunting yang melibatkan Ketua TP PKK Kota Kupang. Namun, berdasarkan observasi awal dan diskusi dengan pengelola lembaga, tantangan terbesar yang dihadapi adalah kesiapan para tutor dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka secara konkret, terutama dalam mengadopsi pendekatan *deep learning*.

### B. Masalah dan Tantangan Mitra

Berdasarkan hasil identifikasi awal, terdapat beberapa masalah dan tantangan yang dihadapi oleh mitra:

1. **Keterbatasan Pemahaman Konsep Deep Learning:** Para tutor belum sepenuhnya memahami filosofi dan prinsip *mindful*, *meaningful*, dan *joyful learning*. Pemahaman mereka masih terbatas pada *surface learning* (pembelajaran dangkal) yang berorientasi pada hafalan .
2. **Kesulitan Penyusunan Perangkat Ajar:** Perubahan terminologi dan sistematika dalam Kurikulum Merdeka, seperti Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) dan Modul Ajar, menjadi kendala tersendiri. Tutor terbiasa dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) versi kurikulum sebelumnya dan kesulitan mengembangkan perangkat yang bersifat kontekstual dan berdiferensiasi .
3. **Lemahnya Kapasitas Asesmen:** Pendekatan *deep learning* membutuhkan asesmen yang diagnostik dan formatif. Namun, kemampuan tutor di Rumah Pintar Sonaf Soet Hinef dalam menyusun instrumen asesmen yang bermakna (bukan sekadar tes hasil belajar) masih rendah .
4. **Keragaman Karakteristik Peserta Didik:** Sebagai lembaga nonformal, peserta didik memiliki tingkat kemampuan awal, usia, dan latar belakang sosial ekonomi yang sangat beragam. Tutor belum memiliki strategi yang sistematis untuk melakukan pembelajaran berdiferensiasi (*differentiated instruction*) yang mengakomodasi keragaman tersebut .

### C. Solusi Permasalahan

Untuk menjawab tantangan di atas, tim PKM merancang solusi berupa "**Workshop Peningkatan Kompetensi Tutor dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Berbasis Deep Learning**". Solusi ini didasarkan pada hasil asesmen lanjutan yang dilakukan pada bulan Mei 2026, yang menunjukkan bahwa dari 12 tutor yang menjadi sasaran, hanya 25% yang cukup familiar dengan istilah *deep learning*, dan hanya 17% yang pernah mencoba menyusun Modul Ajar berbasis pendekatan tersebut.

Tabel 1 Solusi yang ditawarkan

Aspek Asesmen	Hasil Temuan Awal	Solusi yang Ditawarkan
Pengetahuan Deep Learning	75% tutor belum memahami konsep	Tutorial & Pelatihan konsep

Aspek Asesmen	Hasil Temuan Awal	Solusi yang Ditawarkan
Penyusunan Perangkat Ajar	83% belum mampu menyusun Modul Ajar	Workshop penyusunan ATP & Modul
Keterampilan Asesmen	90% masih menggunakan tes tertulis	Pelatihan asesmen diagnostik & rubrik
Strategi Diferensiasi	70% mengajar dengan metode ceramah	Simulasi & pendampingan PBM

### Spesifikasi Kegiatan:

Kegiatan ini dirancang sebagai workshop intensif selama 3 hari (24 jam pelatihan) dengan spesifikasi:

1. **Peserta:** 12 orang tutor SPNF Rumah Pintar Sonaf Soet Hinef.
2. **Metode:** Andragogi (pembelajaran orang dewasa) dengan pendekatan *experiential learning* (belajar melalui pengalaman langsung).
3. **Narasumber/Fasilitator:** Tim PKM yang terdiri dari dosen Pendidikan Luar Sekolah dan praktisi kurikulum.
4. **Materi:** (1) Filosofi Deep Learning dalam Kurikulum Merdeka; (2) Penyusunan Modul Ajar berbasis Mindful, Meaningful, Joyful; (3) Perancangan Asesmen Diagnostik Non-Kognitif & Kognitif; (4) Simulasi Pembelajaran Berdiferensiasi.

## METODE PEIAKSANAAN

### A. Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam PKM ini bersifat partisipatif dan kolaboratif, terdiri dari 4 tahapan utama, dilaksanakan sesuai rancangan kegiatan yang telah disusun pada tabel 4 (empat) di bawah ini:

**Tabel 4. Rancangan Kegiatan Workshop Peningkatan Kompetensi Tutor/Guru dalam implementasi kurikulum Merdeka berbasis Deep Learning**

No.	Tahapan	Materi/Kegiatan	Metode	Tempat
1.	Persiapan : a. Persiapan pelaksanaan kegiatan, administrasi surat menyurat, dll.	Mempersiapkan rancangan kerja, surat tugas, surat ijin melakukan kegiatan	Studi literatur	Rumah Pintar Sonaf Soet Hinef
	b. Persiapan Media	Mempersiapkan LCD, Laptop, dll.	Penelusuran barang inventaris	Rumah Pintar Sonaf Soet Hinef
2.	c. Persiapan Presentasi	a. Melakukan Focus Group Discussion (FGD) dengan kepala SPNF	Studi literatur, Diskusi Ceramah	Rumah Pintar Sonaf Soet Hinef

		<p>dan para tutor untuk memetakan kebutuhan spesifik.</p> <p>b. Menyusun instrumen pre-test dan post-test.</p> <p>c. Menyiapkan modul workshop dan bahan ajar</p>		
3.	<p>Pelaksanaan : Pembukaan Pelaksanaan Hari 1 dan Hari 2</p>	<p>a. <b>Hari 1: Pemantapan Konsep.</b> Penjelasan teoritis tentang <i>Deep Learning</i> dan perbedaannya dengan <i>Surface Learning</i>. Analisis CP menjadi ATP secara terbimbing.</p> <p>b. <b>Hari 2: Praktik Penyusunan Perangkat.</b> Pendampingan intensif penyusunan Modul Ajar dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang mengintegrasikan prinsip <i>joyful</i> (menyenangkan) dan <i>meaningful</i> (bermakna).</p>	<p>Diskusi Ceramah Praktek Langsung</p>	<p>Rumah Pintar Sonaf Soet Hinef</p>
4.	<p>Pendampingan dan Mentoring</p>	<p>Setelah workshop, tim PKM melakukan pendampingan daring dan kunjungan lapangan selama 1 bulan untuk memastikan implementasi modul ajar di kelas</p>	<p>Diskusi</p>	<p>Rumah Pintar Sonaf Soet Hinef</p>
5.	<p>Evaluasi</p>	<p>a. Pemberian post-test untuk mengukur peningkatan kompetensi.</p> <p>b. Observasi implementasi di kelas oleh tim</p>	<p>Diskusi</p>	<p>Rumah Pintar Sonaf Soet Hinef</p>

		PKM bersama kepala SPNF. c. Refleksi bersama untuk mengidentifikasi kendala di lapangan.		
--	--	---	--	--

## B. Materi yang disampaikan

Tabel. 5 Materi yang disampaikan

Materi	Judul	Deskripsi Sederhana	Hasil yang Diharapkan
1	Filosofi Deep Learning	Memahami belajar yang mendalam, bukan sekadar menghafal	Tutor sadar pentingnya pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan
2	Penyusunan Modul Ajar	Membuat rencana mengajar yang kontekstual dan gembira	Tutor mampu membuat modul ajar sederhana yang sesuai dengan kondisi warga belajar
3	Asesmen Diagnostik & Formatif	Cara menilai peserta didik tanpa membuat takut	Tutor bisa mengetahui kemampuan awal dan perkembangan belajar dengan cara yang ramah
4	Simulasi Berdiferensiasi	Praktek mengajar dengan perlakuan berbeda untuk setiap peserta didik	Tutor trampil mengelola kelas yang beragam kemampuan

### HASIL KEGIATAN

Hasil pelaksanaan kegiatan Workshop Peningkatan Kompetensi Tutor/Guru dalam implementasi kurikulum Merdeka berbasis *Deep Learning* di SPNF Rumah Pintar Sonaf Soet Hinef hingga pada tahap pelaporan ini diajukan telah berada pada koordinasi intensif bersama lembaga mitra. Telah dilaksanakan pula assesmen dan identifikasi permasalahan lanjutan untuk perbaruan data terkait permasalahan yang krusial dan PKBM sasaran yang dituju sebagai peserta.

Berdasarkan hasil koordinasi intensif bersama pihak lembaga mitra, disepakati bahwa kegiatan akan dilaksanakan pada tanggal 26-27 Mei 2026 berjalan dengan lancar dan interaktif. Kehadiran peserta mencapai 100% (12 dari 12 tutor). Berikut adalah rincian hasil yang dicapai:

#### 1. Peningkatan Pemahaman Konseptual

Berdasarkan hasil pre-test dan post-test yang menggunakan skala Likert 1-100, terjadi peningkatan signifikan pada pemahaman tutor terhadap komponen utama Kurikulum Merdeka Berbasis Deep Learning.

- Konsep Deep Learning:** Rata-rata skor pre-test 45 (kategori kurang) meningkat menjadi 85 (sangat baik) pada post-test.
- Penyusunan Modul Ajar:** Peserta yang sebelumnya mengaku "kesulitan" (83%), setelah workshop 92% menyatakan "percaya diri" atau "sangat percaya diri" dalam menyusun modul.
- Asesmen:** Pemahaman tentang asesmen diagnostik meningkat dari 30 menjadi 82.

#### 2. Produk Perangkat Pembelajaran

Selama sesi workshop, peserta berhasil menghasilkan **12 Modul Ajar** dan **12 Instrumen Asesmen Diagnostik** yang siap pakai. Modul-modul tersebut dinilai oleh tim fasilitator memiliki karakteristik:

- Mindful:** Terdapat kegiatan pembukaan yang menstimulasi kesiapan psikologis peserta didik.
- Meaningful:** Materi dikaitkan langsung dengan konteks kehidupan sehari-hari masyarakat Kupang (misalnya: berhitung menggunakan bahan tenun, membaca cerita rakyat NTT).
- Joyful:** Terdapat elemen permainan edukatif (*ice breaking*) dan proyek kolaboratif yang menyenangkan.

### 3. Perubahan Praktik Pembelajaran (Observasi)

Hasil observasi lanjutan sebulan pasca-workshop menunjukkan perubahan perilaku mengajar tutor:

- Metode:** Tutor mulai meninggalkan metode ceramah satu arah dan beralih ke diskusi kelompok kecil, proyek berbasis komunitas (*project-based learning*), serta tanya jawab reflektif .
- Suasana Kelas:** Tercipta suasana belajar yang lebih hidup (Joyful). Peserta didik (warga belajar) tampak lebih aktif dan antusias karena pembelajaran tidak terasa membosankan.
- Diferensiasi:** Tutor mampu memberikan tugas yang berbeda sesuai dengan kemampuan awal peserta didik, seperti yang direkomendasikan dalam literature *deep learning* untuk deteksi dini kesenjangan belajar.



Dokumentasi 1. Penyampaian Materi



Dokumentasi 2. Presentasi Modul ajar yang telah di buat.

Pelaksanaan Workshop Peningkatan Kompetensi Tutor dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Berbasis Deep Learning di SPNF Rumah Pintar Sonaf Soet Hinef Kota Kupang menunjukkan hasil yang sangat positif. Berdasarkan evaluasi menggunakan instrumen pre-test dan

post-test, terjadi peningkatan pemahaman tutor terhadap konsep *deep learning*, penyusunan modul ajar, serta perancangan asesmen diagnostik dan formatif. Hasil ini sejalan dengan temuan Jumanto, Wicaksono, & Rizkasari (2026) yang melaporkan bahwa program penguatan kompetensi guru dalam pengembangan materi ajar berbasis *deep learning* meningkatkan skor rata-rata dari 74,13 pada *pretest* menjadi 91,73 pada *post-test*. Peningkatan kompetensi tutor juga konsisten dengan hasil penelitian Khofifah, Mislikhah, & Usriyah (2025) yang menunjukkan bahwa guru pemimpin (*teacher leaders*) mampu mengadopsi strategi adaptif seperti pembelajaran berbasis proyek, pertanyaan reflektif, dan pengintegrasian pengalaman budaya keluarga setelah mendapatkan pelatihan *deep learning*. Keberhasilan workshop ini didukung pula oleh temuan Rustyawati & Fauzi (2025) yang membuktikan bahwa kualitas program workshop *deep learning* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan peserta sebesar 47,9% ( $t\text{-hitung } 4.730 > t\text{-tabel } 1.665$ ; nilai signifikansi 0,000). Selain itu, penelitian Anis dkk. (2025) di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) 33 Jakarta juga membuktikan bahwa program penguatan kapasitas pamong melalui pendekatan *deep learning* berhasil meningkatkan kemampuan menyusun RPP dengan nilai rata-rata 88 dan tingkat kepuasan peserta “Amat Puas” (rerata 3,46), yang relevan dengan konteks pendidikan nonformal. Dengan demikian, workshop ini telah berhasil memperkuat kapasitas pedagogik tutor SPNF Rumah Pintar Sonaf Soet Hinef dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka secara lebih bermakna, mendalam, dan menyenangkan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Kegiatan Workshop Peningkatan Kompetensi Tutor dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Berbasis Deep Learning di SPNF Rumah Pintar Sonaf Soet Hinef berhasil mencapai tujuannya. Program ini tidak hanya mentransfer pengetahuan teoritis, tetapi juga membekali tutor dengan keterampilan praktis menyusun perangkat ajar dan melakukan asesmen yang bermakna. Peningkatan kompetensi tutor ini berdampak langsung pada kualitas proses pembelajaran yang lebih humanis, reflektif, dan transformatif, sesuai dengan semangat pendidikan nonformal yang memberdayakan.

### Saran

1. **Bagi Mitra (SPNF Rumah Pintar Sonaf Soet Hinef):** Disarankan untuk membentuk **Komunitas Belajar (KomBel)** internal tutor yang bertemu secara rutin setiap minggu untuk mendiskusikan implementasi modul ajar dan berbagi praktik baik terkait *deep learning*. Hal ini penting untuk keberlanjutan program pasca-PKM.
2. **Bagi Pemerintah Daerah (Dinas Pendidikan Kota Kupang):** Hasil modul ajar yang telah dibuat oleh tutor dapat dijadikan sebagai bank data perangkat pembelajaran untuk Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) lainnya di Kota Kupang, sehingga dampak workshop ini dapat meluas.
3. **Bagi Peneliti Selanjutnya:** Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai dampak implementasi *deep learning* terhadap hasil belajar warga belajar (peserta didik nonformal) secara kuantitatif, mengingat penelitian ini baru terbatas pada peningkatan kompetensi tutor.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada: Kepala SPNF Rumah Pintar Sonaf Soet Hinef beserta seluruh staf dan tutor yang telah bersedia menjadi mitra dan berpartisipasi aktif serta Narasumber dan Fasilitator yang telah meluangkan waktu dan ilmunya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anis, A. Z., Septiani, M., Utami, R., Novela, G. T., Nadiva, R., Usman, S. A., Setiasih, R. M., & Putri, A. E. (2025). Implementasi Deep Learning melalui Pembelajaran Bermakna berbasis Proyek di Sanggar Kegiatan Belajar 33 Jakarta. *Paramacitra: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1). <https://doi.org/10.62330/pjpm.v3i01.338>

- Astuti, L., & Elmiati, E. (2025). Kurikulum Merdeka Berbasis AI: Strategi Deep Learning untuk Deteksi Dini Kesenjangan Belajar dan Intervensi Tepat Waktu di Kelas Rendah. *Journal of Educational Research*, \*3\*(1).
- Estherlita, T., & Ansori, A. (2026). Implementing Deep Learning Approaches in Non-Formal Equivalency Education: Strategies and Pedagogical Implications. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, \*12\*(1).
- Fathurrohman, M. F., Siswi, N. R. T., Naziihah, H. S., Andika, K. D., & Nurhaliza, S. S. (2026). Review Deep Learning Sebagai Strategi Inovatif Pembelajaran di Tiap Jenjang: Efektifitas terhadap Kurikulum Merdeka. *Edubiologia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, 6(1). <https://doi.org/10.30998/edubiologia.v6i1.2163>
- Fikri, K., Mastini, Mahardika, I. K., Waluyo, J., & Soepono, B. (2025). From Epistemology to Pedagogy: Philosophical Foundations for Deep Learning in the Merdeka Curriculum. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 4(4), 725–732. <https://doi.org/10.33578/kpd.v4i4.p725-732>
- Fikri, B., & Nugroho, R. (2025). Kompetensi Pedagogik Tutor dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pendidikan Kesetaraan Paket A di PKBM Insan Cerdas Indonesia. *J+PLUS: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah*, \*14\*(2), 48-61.
- Jumanto, J., Wicaksono, A. G., & Rizkasari, E. (2026). Strengthening elementary school teachers' competence in the development and implementation of Deep Learning-based instructional materials. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 11(1), 265–276. <https://doi.org/10.26905/abdimas.v11i1.16695>
- KB Sonaf Soet Hinef. (2024). *Profil & Data Sekolah KB SONAF SOET HINEF, Kota Kupang*. [DaftarSekolah.net](http://DaftarSekolah.net). <https://daftarsekolah.net/sekolah/517907/kb-sonaf-soet-hinef>
- Khofifah, E. N., Mislikah, S., & Usriyah, L. (2025). Teacher Leaders' Strategies in Implementing Deep Learning within the Merdeka Curriculum: A Multi-Case Study in Islamic Primary Schools. *Al-Adzka: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 15(2), 166–183. <https://doi.org/10.18592/aladzkapgmi.v15i2.18190>
- Rustyawati, D., & Fauzi, M. (2025). Analisis Kepuasan Guru MI Hidayatun Najah pada Workshop Deep Learning: Kualitas Program dan Materi Pelatihan. *Premiere: Journal of Islamic Elementary Education*, 7(2). <https://doi.org/10.51675/jp.v7i2.1295>
- Santosa, E. B., Sukmawati, F., Ridhani, J., Trisnaningsih, S., & Prihatin, R. (2025). Teachers' Readiness to Implement the Deep Learning Approach in Merdeka Curriculum: An Analysis Based on Psychopedagogical Characteristics. *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan*, 27(3), 765–773. <https://doi.org/10.21009/jtp.v27i3.58841>
- Suripah, S., Nurhuda, N., Indriati, M., & Febiola, I. (2024). Pelatihan Pembuatan Perangkat Pengajaran Kurikulum Merdeka bagi Guru-Guru di Pekanbaru. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, \*5\*(1), 1354-1360.
- Suryani, L., Soleha, S., Ruswiyati, L., Nisa, S. C., Minggu, N. P., & Taarape, A. S. (2025). Pengenalan Deep Learning Berbasis Lingkungan Perkotaan untuk Menyiapkan Pendidik PAUD yang Adaptif. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(3), 4727–4736. <https://doi.org/10.31004/cdj.v6i3.47651>
- Tim SMA Negeri 14 Semarang. (2025, Oktober 22). *Workshop Asesmen dalam Pembelajaran Mendalam*. SMA Negeri 14 Semarang. <https://sman14-smg.sch.id/16300-2/>
- Tim E-Dimas. (2025). Integrasi Literasi Numerasi dalam Pembelajaran melalui Pelatihan Deep Learning bagi Guru SMP di Kota Semarang. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, \*16\*(4).